

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada PT IGNAS, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- PT. IGNAS belum melaksanakan pengendalian kualitas dengan baik dalam aktivitas perusahaan. Hal ini terlihat dari bagian *Quality Control* (QC) yang belum terorganisir dengan baik.
- PT. IGNAS belum melakukan analisis biaya kualitas termasuk belum menggolongkan biaya kualitas ke dalam kelompok *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs*.
- Biaya kualitas pada PT.IGNAS memiliki komposisi yang cukup besar di dalam biaya operasional, sehingga biaya kualitas memegang peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi biaya operasional.
- Pada PT.IGNAS pengaruh antara komponen biaya kualitas X_1 (biaya pencegahan) terhadap penjualan dan laba adalah berbanding lurus, sehingga untuk kenaikan biaya pencegahan akan meningkatkan penjualan dan laba pada PT.IGNAS.
- Sedangkan pengaruh komponen biaya kualitas X_2 (biaya kegagalan) terhadap penjualan dan laba adalah berbanding terbalik, sehingga untuk setiap penurunan yang terjadi pada biaya kegagalan akan meningkatkan penjualan dan laba pada PT.IGNAS.

- Pada PT.IGNAS pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan dan laba cukup besar yaitu komponen biaya kualitas berpengaruh terhadap penjualan sebesar 47,8% dan komponen biaya kualitas berpengaruh terhadap laba sebesar 47,7%.
- peningkatan penjualan dan laba disebabkan turunnya biaya kegagalan (*failure cost*) karena meningkatnya aktivitas pengendalian atau biaya pengendalian (*control costs*).
- Berdasarkan analisis biaya pengendalian (*control costs*) dan biaya kegagalan (*failure cost*), menunjukkan bahwa peningkatan biaya kegagalan (*failure cost*) disebabkan turunnya biaya pengendalian (*control costs*).

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai biaya kualitas yang terjadi di PT.IGNAS, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya kualitas dan kemudian memperbaiki penyebab biaya kualitas tersebut sehingga dapat meminimalkan biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Sebaiknya perusahaan melakukan analisis biaya kualitas dengan cara menggolongkan biaya kualitas ke dalam empat komponen biaya kualitas. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya

kualitas sehingga dapat menghasilkan keputusan untuk melakukan tindakan yang dapat meminimalkan biaya kualitas.

- Dilihat dari adanya outlier pada bulan Januari 2005 yang terjadi karena adanya pembelian *spare part* yang nilainya sangat besar, maka penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pemeliharaan mesin lebih baik lagi sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan mesin yang besar, dimana akan dikeluarkan biaya yang sangat besar.